Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat
e-ISSN: 2987– 8233 p-ISSN: 3025– 2695
Volume 2, Nomor 1 Januari 2024
Halaman: 41 - 46
First Received: 21 Desember 2023 Final Proof Received: 12 Januari 2024

PELATIHAN PEMBUATAN RUBRIK PENILAIAN *PERFORMANCE* BAGI KELOMPOK KERJA GURU PJOK TALO INDUK DAN ILIR TALO DI KABUPATEN SELUMA

Suwarni[1], Citra Dewi[2], Agnes Monika[3], Ahmad Arika Shelter[4]
Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Dehasen Bengkulu
suwarni@unived.ac.id[1], citravioleta04@unived.ac.id[2*]

Kata Kunci:
Rubrik Penilaian, Performance, KKG PJOK..

Abstrak

Permasalahan yang sering dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melakukan penilaian hasil belajar terletak pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Kehadiran Rubrik Penilaian *Performance* dapat meminimalisir kesalahan penilaian pada kemampuan siswa dalam berolahraga. Sayangnya, hal ini seringkali tidak dilakukan oleh guru-guru PJOK karena tahapan atau proses pembuatan rubrik yang membutuhkan waktu dan pemahaman. Tim PKM Penjas Unived Bengkulu memberikan pelatihan pembuatan rubrik penilaian *performance* bagi kelompok kerja guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma di SD N 09 Seluma. Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM ini membawa kebermanfaatan bagi kelompok kerja guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo berkaitan pelatihan pembuatan rubrik penilaian *performance* untuk evaluasi pembelajaran bagi siswa SD. Selain itu, peserta mampu berkolaborasi merancang rubrik penilaian *performance* yang terstandar untuk siswa SD. Hasil penerimaan manfaat kegiatan pengabdian masyrakat ini dapat dilihat dari antusias peserta selama kegiatan berlangsung yang mana menunjukan partisipasi aktif baik dalam menyampaikan komentar, bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim PKM.

Key Word:
Rubric for Assessment, Performance, KKG PJOK..

Abstrack

The problem that physical education teachers often face in assessing learning outcomes lies in the validity and reliability of the measuring instruments used. The presence of an Achievement Assessment Rubric can minimize errors in assessing students' abilities in sports. Unfortunately, this is often not done by PJOK teachers because the stages or process of creating rubrics require time and understanding. The PKM Penjas Unived Bengkulu team provided training on making performance assessment rubrics to the Teacher Working Group (KKG) of PJOK Talo Induk and Ilir Talo Seluma Regency at SD N 09 Seluma. This PKM activity was carried out well and ran smoothly. This PKM activity brought benefits to the PJOK Talo Induk and Ilir Talo Teacher Working Group (KKG) regarding training in making performance assessment rubrics for evaluating learning for elementary school students. Apart from that, participants can also collaborate to design standard performance assessment rubrics for elementary school students. The results of receiving benefits from this community service activity can be seen from the enthusiasm of the participants during the activity who showed active participation in providing comments, asking questions, answering questions and providing positive responses to the material presented by the PKM team.

Copyright © 2024 Suwarni, Citra Dewi, Agnes Monika, Ahmad Arika Shelter
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Salah satu tugas guru sebagai agen pembelajaran sebagaimana yang ditetapkan dalam PP 19/2005 adalah tugas melakukan penilaian pembelajaran selain tugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Agar tugas guru ini berjalan dengan baik maka melalui Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 ditetapkan standar penilaian pendidikan untuk lima kelompok mata pelajaran, yaitu salah satunya penilaian kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan. Penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)

**Corresponding author's e-mail: citravioleta04@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Peranan penting pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dipilih dan dilaksanakan dengan sistematis (Rusli Lutan, 2001: 17).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya karena keduanya saling terikat. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik, kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya (Djemari Mardapi, 2012: 12). Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh para guru yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang alat ukur, dan cara menyusunnya sesuai karakteristik materi (Nurhasan, 2001: 9). Kemampuan melaksanakan suatu penilaian hasil belajar pada siswa merupakan salah satu keterampilan profesional yang harus dikuasai oleh guru. Keterampilan ini harus dimiliki oleh guru sebab berkaitan dengan siswa yang akan diukur kemampuan belajarnya.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sejumlah kegiatan penting dalam dunia pendidikan diemban oleh guru. Oleh karena, itu guru dituntut untuk mampu menjalankan peran dan fungsinya dengan optimal dan maksimal. Sardiman (2005: 162) memaparkan bahwa kompetensi dasar guru meliputi beberapa hal, di antaranya: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, dan memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran. Berdasarkan kutipan di atas, menilai prestasi siswa merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru.

Kegiatan menilai prestasi siswa atau biasa disebut dengan evaluasi hasil belajar tidak bisa dipisahkan dari program pembelajaran terutama yang terkait dengan bahan dan teknik pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2017: 22). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Djiwandono (2011:2) yang menyatakan bahwa penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Kedudukan penilaian dalam desain penyelenggaraan pembelajaran adalah sebagai bagian dari rangkaian tiga komponen pokok penyelenggaraan, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Keberhasilan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar ini akan sangat ditentukan oleh faktor kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, mengkonstruksi perangkat instrumen, metode penilaian yang digunakan dimana apabila keseluruhan kemampuan itu tidak dikuasai oleh guru, maka kemungkinan besar akan terjadi kesalahan dalam pengukuran hasil belajar, yang pada gilirannya akan mengakibatkan kerugian bagi siswa (Guntur, 2014: 16).

Permasalahan yang sering dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melakukan penilaian hasil belajar terletak pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan di lapangan masih ditemukan bahwa belum adanya rubrik penilaian *performance* yang sudah terstandar dari guru PJOK saat melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa saat berolahraga. Dalam rangka pengumpulan bukti-bukti tentang pencapian hasil belajar siswa PJOK melibatkan kegiatan pengukuran pada unjuk kerja siswa. Penilaian *performance* diakui sebagai cara untuk menilai belajar siswa dan meningkatkan pengajaran pendidikan jasmani (Hensley, 1997: 19-24).

Rubrik Penilaian *Performance* merupakan salah satu unsur penting bagi guru untuk menilai atau melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa selama pembelajaran khususnya pada mata pelajaran praktek seperti PJOK (Suwarno, 2021:161-173). Kehadiran Rubrik Penilaian *Performance* tersebut dapat meminimalisir kesalahan penilaian pada kemampuan siswa dalam berolahraga. Selain itu, dapat menjadi bahan evaluasi guru sebagai refleksi kedepan guna peningkatan kemampuan siswa dalam berolahraga. Sayangnya, hal ini seringkali tidak dilakukan oleh guru-guru PJOK karena tahapan atau proses pembuatan rubriknya membutuhkan waktu dan pemahaman yang dikaitkan dengan penguasaan teknik dasar dari guru PJOK agar terciptanya rubrik penilaian yang baik dan sesuai terhadap jenis olahraga yang ingin dinilai.

Seiring berjalannya waktu dan peralihan kurikulum Guru PJOK saat ini didorong untuk lebih kreatif dan inovatif agar pengetahuan dan skill peserta didik bisa berkembang secara optimal bahkan sejak berada di bangku Sekolah Dasar. Di samping itu, Pengembangan rubrik sangat diperlukan dalam penilaian kinerja, yang digunakan sebagai dasar pengukuran. Rubrik adalah pedoman dari produk

**Corresponding author's e-mail: citravioleta04@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

suatu penilaian. Rubrik atau kriteria merupakan panduan untuk memberi skor yang jelas dan disepakati oleh guru dan siswa (Zainul, 2005: 9). Panduan ini menjelaskan kepada guru dan siswa tentang standar yang ada dalam unjuk kerja.

Pada kegiatan PKM kali ini Dosen Penjas UNIVED Bengkulu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada KKG PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru PJOK yang tergabung dalam KKG tersebut untuk membuat rubrik penilaian performance yang akan digunakan dalam pembelajaran bagi siswa SD terkait dengan olahraga yang ada pada silabus saat ini.

Dengan melibatkan 2 Kelompok Kerja Guru (KKG) yaitu KKG PJOK Talo Induk & Ilir Talo di Kabupaten Seluma sehingga Tim PKM berkoordinasi dengan pengurus KKG untuk menentukan lokasi kegiatan yaitu di SDN 09 Seluma. Hal ini didasari oleh belum adanya rubrik penilaian *performance* yang sudah terstandar dari guru PJOK saat melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa saat berolahraga. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan pelatihan ini untuk mengingatkan kembali kepada guru-guru tentang pentingnya membuat rubrik penilaian dan cara membuatnya.

SDN 09 ini berlokasi di Desa Masmambang, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. Tempat ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan PKM karena berada di pinggir jalan dan lokasinya pun mudah dijangkau oleh guru-guru PJOK di KKG Talo Induk dan KKG Ilir Talo. Berdasarkan analisis situasi, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: “bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan rubrik penilaian *performance* bagi kelompok kerja guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma”.

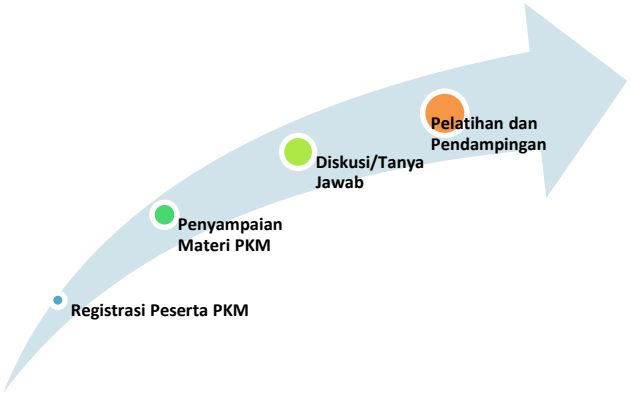
METODE

Kegiatan pelatihan ini difasilitasi oleh KKG PJOK Talo Induk dan Ilir Talo dan dilaksanakan di SD N 09 Seluma. Kegiatan tersebut diikuti oleh 14 orang guru PJOK dari beberapa SD N yang ada di Kecamatan Talo sebagai peserta kegiatan, 4 orang Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan 2 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah kombinasi antara pendidikan masyarakat dengan pelatihan. Implementasi dari metode tersebut berupa penyampaian materi, diskusi, serta pelatihan dan pendampingan. Penyampaian materi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh tim PKM. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antara tim PKM dan Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma terkait tahapan yang harus dilalui dalam penyusunan rubrik penilaian *performance*.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan indikator-indikator yang bisa diturunkan dalam penyusunan rubrik penilaian *performance*. Selain itu, pada tahap ini juga didiskusikan bobot yang proporsional untuk setiap indikator. Tahap berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma melakukan penyusunan rubrik penilaian *performance* dengan didampingi oleh tim PKM. Kegitan pendampingan ini merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PKM.

Berikut ini disajikan bagan prosedur pelaksanaan kegiatan PKM pelatihan penyusunan rubrik penilaian *performance* untuk (KKG) PJOK Talo Induk dan Ilir Talo Kabupaten Seluma yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023 di SD Negeri 09 Seluma.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PKM

**Corresponding author’s e-mail: citravioleta04@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

HASIL DAN PEMBHASAN

Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut:

a. Mengirim surat kesediaan pada Ketua KKG PJOK dan Kepala Sekolah SDN 09 Seluma untuk kesediaan mengikuti kegiatan sosialisai.
b. Kegiatan observasi awal kepada ketua KKG Talo Induk dan Ilir Talo untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dari guru-guru PJOK agar bisa diberikan pendampingan.
c. Melakukan persiapan baik itu materi dan perlengkapan untuk Pelatihan ke lapangan serta akomodasi.
d. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023 dimulai jam 08.00 Wib sampai dengan selesai, dengan susunan acara:
    1. Peserta mengisi daftar hadir kegiatan
    2. Sambutan dari perwakilan Ketua KKG Talo Induk
    3. Sambutan dari Kepala Sekolah SDN 09 Seluma
    4. Sambutan dari Perwakilan Tim PKM UNIVED Bengkulu
    5. Pemberian Cinderamata untuk Ketua KKG Talo induk, Ketua KKG Ilir Talo dan Kepsek SDN 09 Seluma
    6. Doa sekaligus penutup
    7. Acara Pelatihan dimulai langsung pemberian materi oleh pemateri
    8. Sesi tanya jawab dengan peserta dan Pemberian doorprize untuk peserta
    9. Foto bersama



Gambar 2. Peserta kegiatan PKM yaitu Guru PJOK yang tergabung dalam KKG Talo Induk & Ilir Talo

Kegiatan ini dilaksanakan secara lancar dan baik. Respon peserta selama kegiatan ini berlangsung sangat positif dan antusias sekali. Seyogyanya guru-guru PJOK ini sudah mendapatkan materi ini ketika di bangku perkuliahan, namun ketika sudah memasuki dunia kerja ilmu ini belum terimplementasikan dengan baik karena terkendala waktu. Tema kegiatan PKM ini yaitu Pelatihan pembuatan rubrik penilaian *Performance* bagi Kelompok Kerja Guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Seluma sejauh ini memang belum membuat atau memiliki rubrik penilaian untuk siswa SD.



Gambar 3. Narasumber memberikan materi kepada guru PJOK

Hal ini yang mendorong Tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengangkat tema ini agar dapat memberikan manfaat dan bisa dipergunakan untuk pengembangan kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu profesional guru PJOK. Selain itu dengan partisipasi yang baik dari peserta dan respon yang positif tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan doorprize kepada peserta dan juga cindramata untuk Ketua KKG dan Kepala Sekolah SDN 09 Seluma. Hasil penilaian siswa yang sudah menggunakan rubrik penilaian terstandar ini nantinya akan lebih baik dan rinci terhadap kelemahan siswa saat berolahraga.

**Corresponding author's e-mail: citravioleta04@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Contoh: rubrik penilaian servis bawah untuk siswa kelas 5 SD. Dalam rubrik ini memuat sikap yang harusnya dimiliki siswa saat melakukan servis bawah, dimulai dari posisi kaki, badan, tangan dan tempat jatuhnya bola. Dalam melakukan servis bawah pun penilaiannya dapat dibagi menjadi 2 yaitu untuk melihat sikap dan keterampilan. Bila ingin menilai sikap siswa dalam melakukan servis bawah maka guru hendaknya memperhatikan gerakan siswa sebagai bagian dari teknik dasar. Sedangkan bila ingin menilai keterampilan siswa maka guru PJOK hendaknya merancang rubrik penilaian yang memuat skor terhadap penempatan bola saat sudah melakukan servis bawah tersebut. Hal ini tidak luput dari teori ahli dari cabang olahraga Bola Voli tentang teknik dasar servis bawah untuk siswa SD dan juga norma penilaiannya.



Gambar 4. Peserta menjawab Pertanyaan dari Narasumber

Dari sesi tanya jawab ditemukan bahwa guru-guru PJOK ini sebenarnya sudah pernah mendapatkan materi ini Ketika di bangku perkuliahan, hanya saja Ketika sudah memasuki dunia kerja ilmu ini cenderung terlewati dan belum terimplementasikan dengan baik karena terkendala waktu sehingga rubrik penilaian *performance* bagi KKG PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma sejauh ini memang belum membuat atau memiliki rubrik penilaian untuk siswa SD.



Gambar 5. Peserta yang menjawab pertanyaan mendapatkan doorprize.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di SD N 09 Seluma berupa pelatihan pembuatan rubrik penilaian *performance* bagi kelompok kerja guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo di Kabupaten Seluma terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan ini berjalan sebagaimana mestinya dan peserta dapat mengikuti materi dari narasumber dengan baik. Kegiatan serupa semacam ini diharapkan diadakan lagi oleh Tim PKM guna peningkatan mutu guru yang ada di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma sehingga berimbas ke peningkatan kualitas pembelajaran. Di samping itu, guru PJOK Talo Induk dan Ilir Talo diharapkan dapat menerapkan apa yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian ke dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

Djemari, M. (2012). Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan. Yogyakarta: Nuha Litera.

Djiwandono, Soenari. (2011). Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: Indeks.

Guntur. (2014). Penilaian Berbasis Kinerja pada Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: UNY.

Nurhasan. (2001). Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani; prinsip-prinsip dan penerapannya.Depdiknas; Ditjend Dikdasmen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendiknas_20_07.pdf

Sardiman, A.M, (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Rajawali Press.

**Corresponding author's e-mail: citravioleta04@unived.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Sudjana. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Alfabeta.

Rusli, L. (2001). Mengajar pendidikan jasmani pendekatan pendidikan gerak di Sekolah Dasar: Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga: Depdiknas.

Suwarno, C. A., & Aeni, C. (2021). Pentingnya Rubrik Penilaian dalam Pengukuran Kejujuran Peserta Didik. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 19(1), 161-173.

Zainul, A. (2005). Alternative Assessment. Jakarta: Dirjen Dikti.

**Corresponding author's e-mail: citravioleta04@unived.ac.id*